

# **LAPORAN *TRACER STUDY***



**SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA  
TANGERANG BANTEN  
TAHUN 2020**

## KATA PENGANTAR

*Tracer study* adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. Dari studi pelacakan jejak tersebut, informasi yang didapatkan sangat bermanfaat dalam evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempuraan, dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Maka dari itu Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten melaksanakan program *Tracer Study* guna mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan lulusan dari perguruan tinggi yang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja saat ini.

Kami ucapkan terima kasih atas semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga survei *Tracer Study* Tahun 2020 dapat terlaksana dengan baik.

Tangerang, Desember 2020

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten menyadari bahwa tuntutan pasar tenaga kerja yang semakin tinggi dan peningkatan persaingan tenaga kerja yang semakin ketat menjadi hal penting yang harus disiapkan. Keberhasilan lulusan STABN Sriwijaya dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator *outcome* pembelajaran selama kuliah di STABN Sriwijaya dan relevansi perguruan tinggi bagi masyarakat.

Studi pelacakan jejak (*Tracer Study*) adalah salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan penggunaanya. *Tracer Study* adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni dengan tujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. Studi pelacakan jejak (*Tracer Study*) memberikan informasi tentang *output* pendidikan seperti penilaian terhadap penguasaan kompetensi Alumni STABN Sriwijaya.

*Tracer Study* menyediakan informasi yang berguna untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan di STABN Sriwijaya dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. *Tracer Study* juga menyediakan informasi hubungan pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan dokumen persyaratan bagi STABN Sriwijaya dalam menghadapi akreditasi program studi maupun insitusi.

Kualitas Alumni STABN Sriwijaya mencerminkan mutu pendidikan di STABN Sriwijaya. Kualitas alumni dapat diketahui berdasarkan pencapaian, kompetensi, persebaran *problem* yang dihadapi, respon pengguna, akselerasi karier, serta keselarasan antara kualitas alumni dengan kualitas yang diharapkan oleh STABN Sriwijaya.

*Tracer Study* dilaksanakan dengan penuh komitmen dan kapabilitas oleh STABN Sriwijaya agar dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan

pendidikan bagi STABN Sriwijaya maupun bagi pembangunan pendidikan tinggi nasional. Pemahaman aspek manajemen dan riset dari *Tracer Study* adalah faktor penentu keberhasilan pelaksanaan *Tracer Study*. (<https://tracerstudy.dikti.go.id/>).

Manfaat *Tracer Study* adalah memberikan informasi mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. *Tracer Study* menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/*match* kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). *Tracer Study* dapat membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

Bagi STABN Sriwijaya, informasi mengenai kompetensi lulusan yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu usaha untuk perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran di STABN Sriwijaya. Dunia industri dan dunia kerja juga dapat melihat ke mutu pendidikan tinggi STABN Sriwijaya melalui *Tracer Study*, *Tracer Study* menjadi dasar bagi STABN Sriwijaya dalam menyiapkan dan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi mahasiswa yang baru lulus.

## **1.2 Tujuan *Tracer Study***

Adapun tujuan STABN Sriwijaya melakukan *tracer study* adalah

- a. Mengetahui transisi lulusan STABN Sriwijaya dalam dunia kerja.
- b. Memetakan kegiatan lulusan STABN Sriwijaya di dunia kerja.
- c. Memetakan keselarasan horizontal dan vertikal lulusan STABN Sriwijaya.
- d. Memetakan kesenjangan kompetensi lulusan STABN Sriwijaya dan tuntutan dunia kerja.

## **1.3 Manfaat**

Adapun manfaat yang didapatkan dengan melakukan *tracer study* adalah

1. Bagi Program Studi

Program Studi mengetahui jumlah alumni yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan STABN Sriwijaya.

2. Bagi Mahasiswa/Alumni

Mahasiswa memperoleh layanan informasi lowongan pekerjaan dan dapat memberikan masukan pada program studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada STABN Sriwijaya.

### 3. Bagi *Stakeholders*

*Stakeholders* dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan kualitas pembelajaran pun semakin meningkat.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

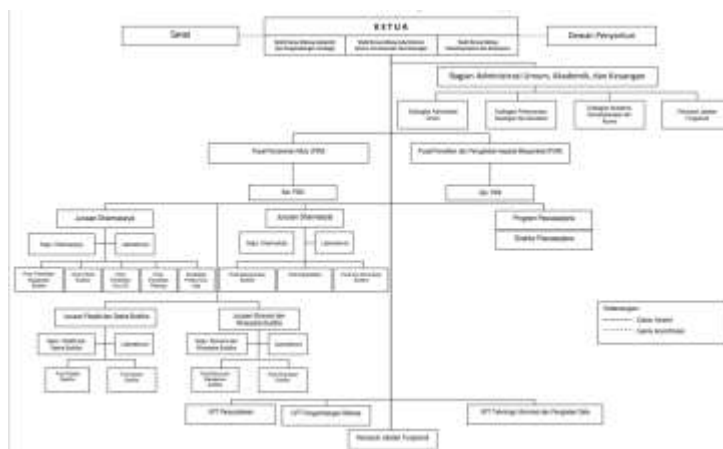
#### 2.1 Profil STABN Sriwijaya

Berdasarkan statuta yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, saat ini STABN Sriwijaya memiliki empat jurusan. Jurusan yang beroperasi saat ini sebanyak tiga jurusan dengan delapan program studi yang terdiri dari 6 program studi Strata-1, 1 program profesi, dan 1 Program Pascasarjana, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Jurusan dan Program Studi

No.	Jurusan	Program Studi	Strata
1.	Dharmacarya/Ilmue Pendidikan	Pendidikan Keagamaan Buddha	S1
		Pendidikan Psikologi Konseling Buddha	S1
		Pendidikan Profesi Guru	Profesi
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1
		Magister Pendidikan Keagamaan Buddha	S2
2.	Dharmaduta	Kepenyuluhan Buddha	S1
		Ilmu Komunikasi Buddha	S1
3.	Ekonomi dan Wirausaha Buddha	Bisnis dan Manajemen Buddha	S1

Berdasarkan PMA 61 Tahun 2013 tentang Ortaker STABN Sriwijaya, struktur organisasi STABN Sriwijaya ditunjukkan pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi STABN Sriwijaya

## **2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.**

### **a. Visi**

Menjadi Perguruan Tinggi Buddha terkemuka berciri kenusantaraan

### **b. Misi**

Mencetak lulusan yang unggul dan berkarakter melalui:

- 1) Pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan berdaya saing;
- 2) Penelitian dibidang pendidikan, agama, dan keagamaan berbasis kenusantaraan;
- 3) Pengabdian kepada masyarakat berdasarkan nilai-nilai ajaran Buddha;
- 4) Kerjasama dengan lembaga pendidikan dan non pendidikan.

### **c. Tujuan**

- 1) menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berkarakter;
- 2) menghasilkan kajian di bidang pendidikan, agama, dan keagamaan berbasis kenusantaraan;
- 3) memberdayakan potensi masyarakat berdasarkan nilai-nilai ajaran Buddha; dan
- 4) mewujudkan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan non pendidikan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI *TRACER STUDY***

#### **3.1 Rancangan *Tracer Study***

*Tracer Study* ini merupakan studi kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi lulusan Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten yang berasal dari seluruh Program Studi berdasarkan keselarasan horizontal, keselarasan vertikal, kompetensi, dan lama tunggu.

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi *Tracer Study* ini adalah semua alumni STABN Sriwijaya dari semua program studi baik yang bekerja pada instansi pemerintah, swasta, wirausaha, maupun yang studi lanjut yang lulus pada semester genap dan ganjil tahun 2020

##### **3.1.2 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam *Tracer Study* ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen kuesioner melalui google form. Data juga dikumpulkan oleh tim *Tracer Study* STABN Sriwijaya menggunakan data berupa *database* lulusan yang ada di sub bagian layanan akademik dan alumni untuk menghitung jumlah lulusan pada kurun waktu tersebut.

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dengan menggunakan angket melalui google form yang dibagikan melalui grup WAG alumni atau langsung kepada alumni.

##### **3.2.1 Surveyor**

Surveyor adalah alumni di angkatan yang akan dijadikan target responden *Tracer Study* ini. Surveyor ini adalah perwakilan dari masing-masing Prodi di STABN Sriwijaya pada setiap angkatan yang akan dijadikan responden pada tahun tersebut. Pemilihan surveyor dilakukan atas rekomendasi dari Ketua



Program Studi. Surveyor merupakan orang yang dianggap memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan teman-teman seangkatannya dan harus dipercaya oleh teman-teman seangkatannya. Surveyor harus memiliki kemampuan untuk memberikan motivasi kepada teman-teman seangkatannya. Surveyor harus mudah dihubungi, baik oleh teman-teman seangkatannya.

### **3.2.2 Menggunakan instrumen kuesioner**

Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner melalui *e-mail*, atau melalui Whatsapps Group.

### **3.3 Analisis Data *Tracer Study***

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi relatif serta rata-rata jawaban responden. Laporan *Tracer Study* memantau dan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh.
- b. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan *background* pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

## **BAB IV**

### **ANALISA HASIL**

Pada bab ini dijabarkan data-data jejak rekam yang berhasil dikumpulkan dari alumni. Data yang disajikan berupa profil alumni STABN Sriwijaya program studi Sarjana dan profesi di STABN Sriwijaya dengan periode tahun 2020.

#### **4.1. Profil Lulusan**

Jumlah Lulusan yang mengisi angket tracer study

No	Tahu Lulus	Jumlah
1	Tahun 2020	10 lulusan

Pengisi Angket berdasarkan lulusan Program Studi

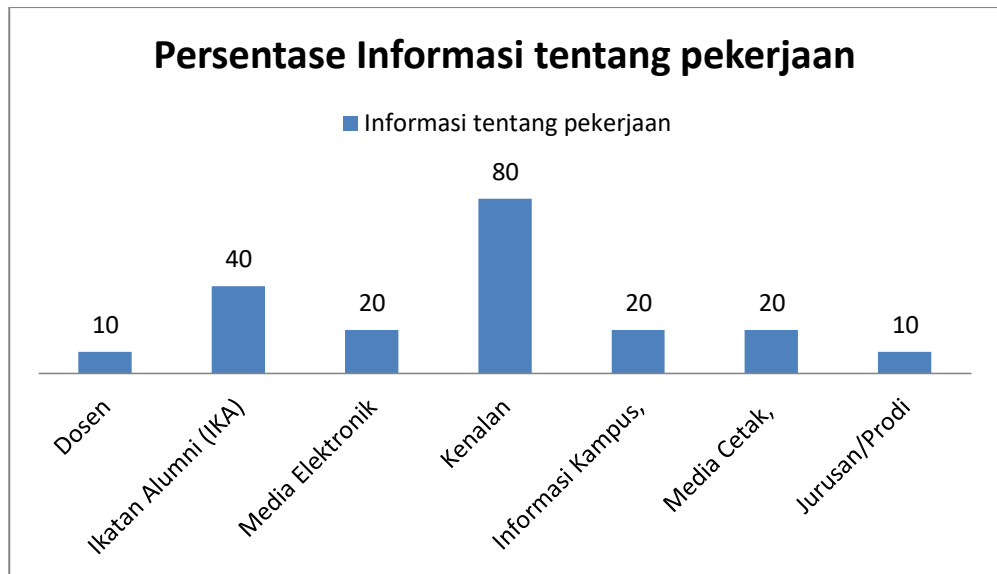
No	Tahu Lulus	Jumlah
1	Tahun 2020	
	a. Pendidikan Keagamaan Buddha	8 orang
	b. Kepenyuluhan Buddha	2 orang

#### **4.2. Data Tracer Study**

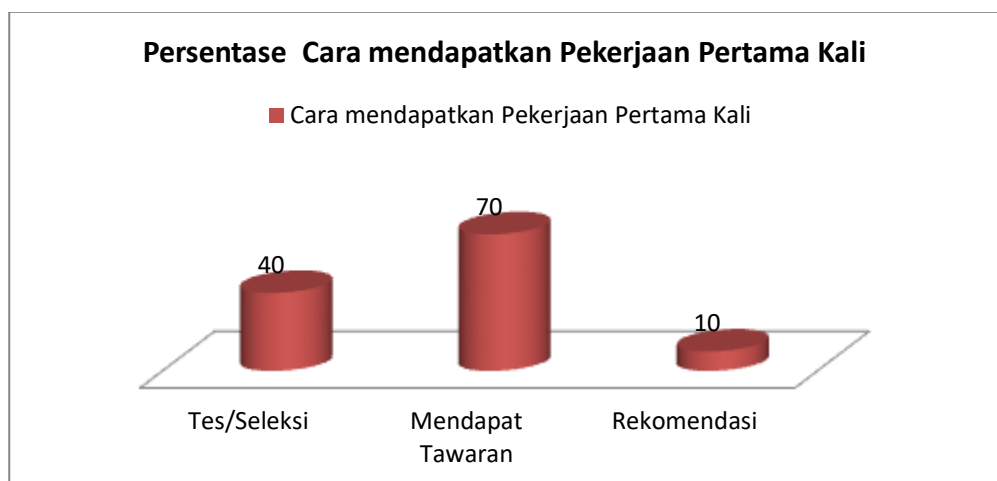
1. Lulusan Sudah atau pernah bekerja setelah lulus



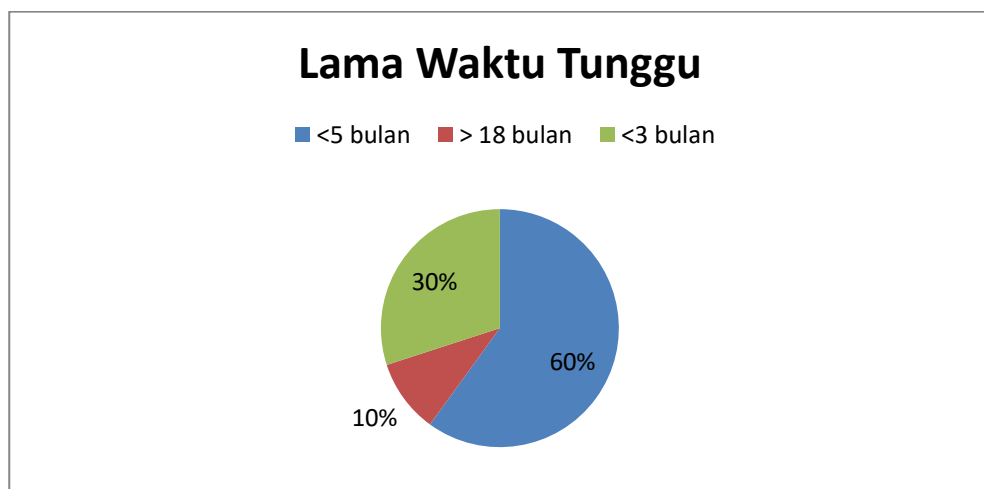
2. Informasi tentang pekerjaan



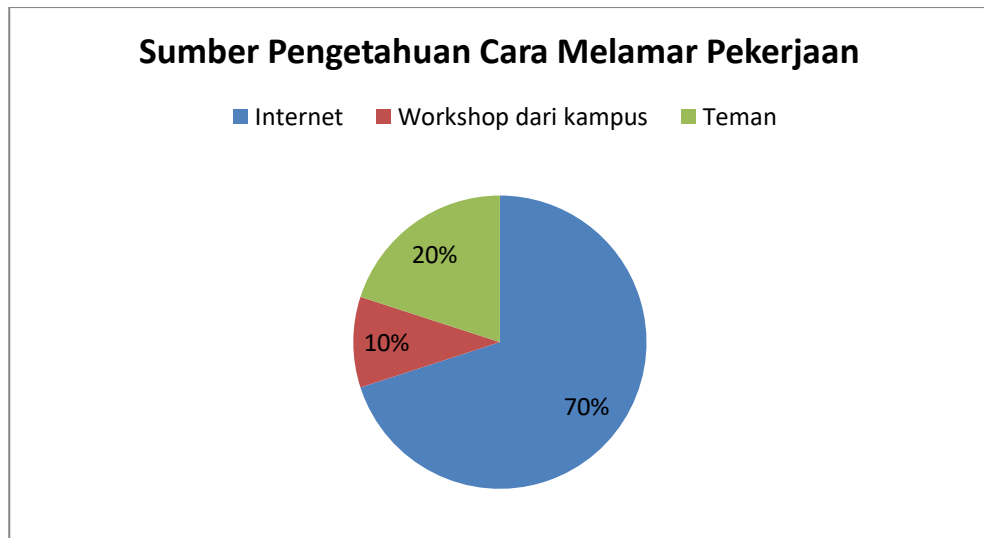
3. Cara mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali



4. Lama waktu tunggu sejak dinyatakan lulus sampai mendapat pekerjaan



5. Pengetahuan lulusan dalam melamar pekerjaan



6. Kesesuaian bidang pekerjaan dengan profil lulusan dari Prodi tempat kuliah



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

*Tracer study* ini dilakukan secara kualitatif yaitu dengan menyebar kuesioner kepada para alumni angkatan yang lulus tahun periode tahun 2020 Adapun kesimpulan yang didapat dalam penelitian *tracer study* tahun ini adalah:

1. Semua lulusan memiliki pengalaman bekerja saat masih kuliah
2. Lulusan mendapatkan informasi pekerjaan dari berbagai sumber, antara lain: Dosen, Ikatan Alumni (IKA), Media Elektronik, Kenalan, Informasi Kampus, Media Cetak, Jurusan/Prodi. Paling banyak sumber informasi didapat dari kenalan.
3. Cara mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali paling banyak diperoleh dari tawaran yang didapatkan oleh lulusan
4. Mayoritas masa tunggu lulusan adalah kurang dari 5 bulan sebanyak 60 %
5. Lulusan paling banyak mengetahui cara melamar pekerjaan dari internet
6. Bidang pekerjaan lulusan masih sesuai dengan bidang keilmuan program studi asal sebanyak 70%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat, memberikan saran kepada Ketua STABN Sriwijaya dan jajarannya sebagai pembuat kebijakan mulai di level sekolah tinggi sampai dengan level program studi untuk memperhatikan hasil *tracer study* ini sebagai bahan perbaikan kurikulum kedepannya agar lulusan STABN Sriwijaya yang mampu bersaing dalam dunia kerja.